

BAB VI. PENUTUP

6.1 Kesimpulan

1. Sistem kromatografi yang digunakan untuk pemisahan kafein adalah etil asetat (5ml). Penggunaan fase gerak tersebut diperoleh hasil nilai Rf 0,38.
2. Nilai-nilai parameter validasi metode untuk penetapan kadar kafein dalam sediaan kopi instan menggunakan metode KLT video densitometri ini memenuhi syarat yang telah ditetapkan sehingga layak digunakan untuk penetapan kafein dalam sediaan kopi instan yang beredar dipasaran.
3. Penetapan kadar dari hasil penelitian pada satu bungkus kopi robusta instan di Kabupaten Bandung adalah 54,410mg, 54,293 mg, 54,320 mg/kemasan.

6.2 Saran

Untuk Penelitian selanjutnya dapat dilakukan penetapan kadar kafein dengan metode KLT Video Densitometri menggunakan sampel lain yang mengandung kafein, seperti teh, permen kopi dan lain-lain.